

Upaya Menjaga Kesehatan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Edukasi Kesehatan pada Desa Magahayu

Rohimat Nurhasan, Oktavia Ratna Mustika, Nurlaras Agustin Mardiani, Niken

Ayu Lestari,

Universitas Garut, Jl. Raya Samarang, Jl. Hampor Kecamatan No.52A, Mekarwangi,

Kec. Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

ABSTRACT

Coronavirus disease 2019, or what is also known as COVID-19, is a new type of Coronavirus infection disease originating from Wuhan, China. This disease attacks the respiratory tract and causes serious public health risks. Efforts to Maintain Public Health during the Covid-19 Pandemic, namely through Health Education, especially carried out in Margahayu Village. The purpose of health education activities carried out in Margahayu Village is to provide health education to the public about the dangers of Covid-19. Therefore, the research method used is a survey method. Then the data or research object used which consists of primary and secondary data as well as data sources in the form of observation, interviews and documentation. So that the results of research with this health education are that the public understands and knows about the dangers and dangers of Covid-19

Keywords: Efforts to Maintain Health, Covid-19 Pandemic, Health Education.

ABSTRAK

Coronavirus disease 2019, atau yang disebut juga dengan *Covid-19*, merupakan penyakit infeksi virus Corona jenis baru yang berasal dari Wuhan, Cina. Penyakit ini menyerang saluran pernapasan dan menyebabkan risiko kesehatan masyarakat yang serius. Adapun Upaya Menjaga Kesehatan Masyarakat di Masa Pandemi *Covid-19* yaitu melalui edukasi kesehatan khususnya dilakukan di Desa Margahayu. Tujuan kegiatan edukasi kesehatan yang dilakukan di Desa Margahayu yaitu memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat tentang bahaya *Covid-19*. Maka dari itu metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Kemudian data atau objek penelitian yang digunakan yang terdiri dari data primer dan sekunder serta sumber data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga hasil dari penelitian dengan adanya edukasi kesehatan ini yaitu masyarakat memahami dan mengetahui tentang kesehatan dan bahaya *Covid-19*.

Kata kunci: Upaya Menjaga Kesehatan, Pandemi *Covid-19*, Edukasi Kesehatan.

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata didasarkan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Penetapan ini didasarkan pada amanat Presiden Republik Indonesia pada Februari 1972 yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya. Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang sudah diprogramkan oleh suatu lembaga perguruan tinggi.

Dengan demikian Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari salah satu amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang didapat selama berada di meja kuliah. Karena dimana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan mendapatkan pengetahuan serta

pengalaman langsung yang didapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut.

Disamping itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program Pemerintah Daerah. Oleh sebab itu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Dalam hal ini mahasiswa calon sarjana selalu diidentikkan dengan guru pengajar ataupun dosen yang selalu berhubungan dengan dunia pendidikan yang memberikan sumbangsi dan tenaganya untuk mengajar dan membimbing mahasiswa. Mahasiswa selain sebagai tenaga pengajar mereka juga harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Kegiatan *New KKN 2020* Universitas Garut, salah satunya dilaksanakan di Desa Margahayu Kecamatan Leuwigoong. Desa Margahayu Kecamatan Leuwigoong merupakan desa berkembang yang terletak di dataran rendah dengan topografi hampaan datar serta memiliki aksesibilitas aspal. Dilihat dari kondisi demografi, jumlah penduduk Desa Margahayu sebesar 7110 jiwa.

Permasalahan yang terjadi Desa Margahayu Kecamatan Leuwigoong yaitu masyarakat minoritas ada yang tidak mampu untuk mengikuti jenjang pendidikan formal karena berbagai faktor penghambat salah satunya masalah ekonomi,

dampaknya masyarakat tidak bisa membaca, sehingga akan merembet pada pendidikan anak yang tidak berpendidikan sehingga tidak mampu mencerdaskan generasi-generasi yang akan menjadi estafet bangsa. Kemudian permasalahan di bidang kesehatan pada Desa Margahayu yaitu kurangnya pemahaman akan pentingnya kesehatan seperti memiliki fasilitas yang kurang memadai dan standar kesehatan yang rendah serta lingkungan tempat tinggal fasilitas kesehatan yang mereka dapatkan masih terbatas. Sehingga dari Kuliah Kerja Nyata ini juga mahasiswa harus mampu memberikan solusi atas semua rentetan permasalahan yang terjadi, yaitu dengan diterjunkan secara langsung dilapangan agar mahasiswa bisa memberikan ide kreatifnya terhadap permasalahan yang terjadi

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey yaitu fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. (Moch. Nazir, 2003).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan didapat langsung dari pihak Desa Margahayu. Sedangkan data sekunder didapat berasal dari internet mengenai Desa Margahayu. Kemudian sumber data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian berasal dari staf atau aparat desa, masyarakat desa serta studi literature.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan dan studi literature. Dalam mendukung kelengkapan informasi pada penelitian ini,

studi literatur dapat berupa observasi langsung ke lapangan, wawancara dan dokumentasi di Desa Margahayu.

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut (Patton dalam Moleong, 2010) yaitu berupa pengumpulan data, reduksi data serta verifikasi dan kesimpulan

Kemudian pada variabel dan pengukuran variabel pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan (Y) sedangkan variabel bebas menunjukkan pada upaya menjaga kesehatan masyarakat (X).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Program Edukasi Pencegahan *Covid -19* Secara Daring



3.1.1 Permasalahan

Pemasalahan di Desa Margahayu Kecamatan Leuwigoong yaitu masih kurangnya Sarana Pra Sarana dan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dilihat dari masih terbatasnya ruang kelas, kursi, meja, serta perlengkapan mengajar lainnya. Dengan adanya Pandemi *Covid-19* kegiatan belajar mengajar di

sekolah dilakukan secara daring, namun behubung fasilitas yang terbatas maka kegiatan daring menjadi kurang efektif di desa tersebut karena masih minimnya masyarakat yang memiliki alat teknologi (seperti : Handphone, Laptop, dll)

3.1.2 Alternatif pemecahan masalah

Pemerintah setempat harus lebih memperhatikan kembali kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang jalannya pendidikan yang kemudian dapat diusulkan kepada dinas terkait untuk masalah tersebut. Adanya kesadaran dari masyarakat untuk saling membantu demi mensukseskan program pendidikan.

3.2 Bidang Kesehatan



3.2.1 Permasalahan

Kurangnya pemahaman akan pentingnya kesehatan diantaranya memiliki fasilitas yang kurang memadai dan standar kesehatan yang rendah. Fasilitas kesehatan yang memadai bisa masyarakat dapatkan dengan menempuh jarak cukup jauh. Adapun di lingkungan tempat tinggal fasilitas kesehatan yang mereka dapatkan masih terbatas. Sehingga pada akhirnya jika mereka sakit dan butuh

pengobatan, mereka lebih memilih untuk berobat ke praktisi kesehatan seperti perawat atau bidan. Tetapi pada dasarnya ini bukan merupakan permasalahan yang memerlukan solusi yang besar.

Permasalahan selanjutnya adalah, kurangnya pemahaman informasi mengenai suatu penyakit dan cara pengobatannya. Masyarakat seakan tidak mau tahu bahaya atau efek jangka panjang dari suatu penyakit dan obatnya.

3.2.2 Alternatif pemecahan masalah

Solusi yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut adalah Pihak- pihak terkait (terutama Praktisi Kesehatan) lebih memperhatikan lebih baik lagi Fasilitas Kesehatan bagi masyarakat, diutamakan bagi seluruh kalangan usia. Sehingga pelayanan kesehatan merata dan teratasi dengan baik.

Sedangkan solusi terkait informasi suatu penyakit dan pengobatannya adalah langkah lebih baik bagi praktisi kesehatan harus memberikan informasi sejelas- jelasnya kepada masyarakat jika melakukan pengobatan, dimulai dari informasi penyakit yang dialami sampai ke pengobatan yang dilakukan. Dari beberapa solusi ini diharapkan permasalahan- permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Menyimak pada permasalahan yang terjadi di Desa Margahayu maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa Desa Margahayu masih memerlukan perhatian yang serius dari Pemerintah baik oleh Pemerintah Daerah maupun oleh Pemerintah Provinsi terutama di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, teknologi dan bidang sosial budaya yang perlu di berikan perhatian lebih begitupun dengan bidang-bidang lainnya yang memerlukan tindakan nyata dan perhatian juga dari semua pihak.

Kehadiran mahasiswa KKN terasa cukup membantu masyarakat maupun pihak kantor desa dalam upaya pemecahan masalah masyarakat yang setidaknya akan membawa perubahan yang membangun masyarakat yang setidaknya mampu menjalankan dengan baik bukan saja untuk masyarakat tetapi juga dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu dirasakan oleh mahasiswa KKN sendiri.

4.2 Saran

Untuk semua pihak agar mampu memberikan perhatian dan memikirkan pembangunan desa sebagai pangkal pembangunan nasional, dan program KKN harus terus dijalankan, melirik pada desa-desa yang tertinggal yang sekiranya masih memerlukan perhatian dan upaya perubahan kearah yang lebih baik.

Kepada Pemerintahan, instansi-instansi terkait agar kiranya memperhatikan aspirasi dari bawah kalangan masyarakat, mendukung program-program yang

berorientasi pada pembangunan desa, program KKN salah satunya, dukungan yang diharapkan bukan hanya moril tetapi tindakan nyata melalui upaya realisasi program dan aspirasi.

V REFERENSI

[1] Moch.Nazir. (2003), *Metode Penelitian*, Jakarta :Salemba Empat.

[2]Moleong, Lexy J. (2010),*Metodologi penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya,